

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DI YAYASAN

SILATURRAHIM PECINTA ANAK (SPA) INDONESIA



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Ahmad Fad'am
NIM 16240050**

Pembimbing :

**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
NIP 197310162000121001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-713/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DI YAYASAN
SILATURRAHIM PECINTA ANAK INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAD'AM
Nomor Induk Mahasiswa : 16240050
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f50ec0285f388



Penguji I
Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 5f1e5fe739c20



Penguji II
Muhammad Toriq Nurmadiansyah,
S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f4897ee11e69



Yogyakarta, 27 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f51ea59e99da



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Fad'am
NIM : 16240050
Judul Skripsi : Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan
Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/ tugas akhir tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc. M.Ag
NIP 197310162000121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fad'am
NIM : 16240050
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Ahmad Fad'am
NIM 16240050

Persembahan

Ku persembahkan skripsi ini untuk

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“...إصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا...”

“.....Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga....”

(Q.S Al ‘Imran: 200).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Alqur'an dan terjemahnya, 3: 200. (Madinah Munawwarah: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al-Mush-haf asy-Syarif, 1998), hlm. 111.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi dan Rasul Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridhoi oleh Allah SWT. dan keluarga serta para sahabat yang senantiasa setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia”. Skripsi ini belum tentu selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. M. Rasyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

5. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta bapak dan ibu dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah membagi ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap karyawan yang telah membantu terhadap kelancaran proses belajar di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Bapak Dr. Khoiruddin Bashori, MA. Beserta keluarga besar Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia yang telah menerima dan menyambut baik dalam rangka pelaksanaan penelitian, serta Ibu Sri Sulastri, S.Pd. yang telah membimbing dan membantu terselesaikannya penulisan skripsi.
8. Keluargaku tercinta, orang tuaku Bapak Sururudin dan Ibu Solichatun, kakak-kakaku M. Nurkholis, Khammid Mushoffa, Azka Faidli, dan Peni Faedhaturrahmah dan adikku Agil Ahmad Faqih yang telah memberikan semangat, do'a, serta senantiasa berjasa dalam memberikan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat dan orang yang berarti dalam hidupku (Syifa, Kristiawan, Anti, Arin, Mbak Vina, Lowa, Mbak Iif, Mbak Risma, Muti, Mas Sidiq, Hadi, Solah, Novita, Naufal, Annisa, Sulton) tempat berbagi suka, canda, tawa, dan cerita.

10. KKN 99 kelompok 146, Dukuh Tirto Desa Hargotirto akan selalu penulis ingat untuk semangat, kesabaran, dan kerja kompaknya kita (Fikri, Bahtiar, Aqila, Nurul, Laily, Dewi, Ambar).
11. Teman sekelas Madrasah Diniyah Nurul Ummah yang selalu memberikan semangat, serta teman satu kamar Komplek A kamar 5 yang selalu bisa membantu dan saling menguatkan (Kang Yuda, Kang Luthfi, Sulis, Firly, Fadal).
12. Teman-teman seperjuangan Rise Of Madani, Manajemen Dakwah angkatan 2016 Novie, Lily, Alan, Amri, Misbah, Dawam, Ashari, Asfia, Matsna, Irna, Yunita, Nining, Novie, Mawar, Anffa, Sawkani, Indah, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada kayu yang tak lapuk. Kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk perbaikan berikutnya. Semoga Allah Swt. membalas jasa mereka semua serta mencatat sebagai amal kebaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 05 Juli 2020

Yang menyatakan,

Ahmad Fad'am
NIM 16240050

ABSTRAK

Ahmad Fad'am (16240050). "Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak (SPA) Indonesia". Skripsi. Jurusan: Manajemen Dakwah , Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Manajemen operasional produksi jasa pada Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia mengalami tantangan besar dalam memelihara eksistensinya pada zaman globalisasi. Banyak pesaing penghasil jasa yang bergerak khususnya pada bidang pendidikan. Mulai dari pendidikan umum hingga pendidikan agama. Peran Yayasan SPA Indonesia yang terjun dalam bidang dakwah dan sosial menjadi nilai tambah tersendiri bagi Yayasan tersebut. Proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, penjadwalan, dan pengawasan yang tepat dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Pelayanan jasa secara maksimal yang diberikan oleh Yayasan SPA Indonesia dapat mempertahankan loyalitas pengguna jasa. Dari latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui penerapan fungsi manajemen operasional yang ada pada Yayasan SPA Indonesia mulai dari perencanaan hingga pengawasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan operasional perusahaan dengan menganalisis pelaksanaan fungsi manajemen operasional Yayasan SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) Indonesia dalam lingkup 3 fungsi manajemen operasional menurut Jay Heizer dan Barry Render. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.

Hasil penelitian menemukan bahwa Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia menerapkan fungsi manajemen operasional dengan cukup baik. Dapat dilihat dari indikator *pertama*, perencanaan yang meliputi kapasitas produksi yang terjaga dengan baik, lokasi yang ditentukan sangat strategis dan menguntungkan, tata letak bangunan Yayasan yang mendukung kinerja karyawan, kualitas produk yang membuat konsumen merasa puas, menggunakan dua metode pelayanan kepada konsumen; *kedua*, penjadwalan yang dilakukan sudah cukup baik dan dapat membentuk arus kerja yang konsisten dengan sedikit kendala apabila terjadi *overload* pekerjaan karena sumber daya manusia yang masih terbatas; *ketiga*, bentuk pengawasan yang dilakukan secara fleksibel oleh kepala kerumahtanggaan kantor Yayasan SPA Indonesia.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مَدَّةٌ مُتَعَدِّدَةٌ	<i>Muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَتِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>Rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣarwaqatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ	<i>Sudus wa khumus wa sulus</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>Miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>Dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مَوْلُودٌ	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مُحَيِّمِينَ	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أأنتم	<i>a'antum</i>
أأعدت للكافرين	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لألن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إإعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محّدة	<i>Jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang "al-" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>Takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan "t" berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fīṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau "al-"

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
-----------	---------

بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصل للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	19

I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM YAYASAN SILATURRAHIM PECINTA ANAK (SPA) INDONESIA	
A. Letak Geografis Yayasan SPA Indonesia.....	31
B. Sejarah Awal Berdiri Yayasan SPA Indonesia	31
C. Struktur Kepengurusan Yayasan SPA Indonesia	34
D. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan SPA Indonesia	35
E. Divisi – Divisi Yayasan SPA Indonesia.....	36
F. Staff Kantor Yayasan SPA Indonesia.....	43
G. Sarana Prasarana Yayasan SPA Indonesia	45
BAB III: PEMBAHASAN	
A. Perencanaan di Yayasan SPA Indonesia	51
1. Kapasitas	53
2. Lokasi	55
3. Tata Letak.....	59
4. Kualitas	65
5. Metode.....	66
B. Penjadwalan di Yayasan SPA Indonesia	69
C. Pengawasan di Yayasan SPA Indonesia.....	78
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Staff Kantor Yayasan SPA Indonesia	42
Tabel 2.2 Sarana Prasarana Yayasan SPA Indonesia	44
Tabel 3.1 Unsur-unsur Manajemen Pelayanan Jasa	49
Tabel 3.2 Program Kerja Yayasan SPA Indonesia	68
Tabel 3.3 Karyawan Kantor Yayasan SPA Indonesia	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data	28
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber	29
Gambar 3.1 Lokasi Yayasan SPA Indonesia	55
Gambar 3.2 Bangunan 1	59
Gambar 3.3 Bangunan 2 Kantor Yayasan SPA	59
Gambar 3.4 Bangunan 2 Lantai 1	60
Gambar 3.5 Bangunan 2 Lantai 2	60
Gambar 3.6 Tempat Parkir Kantor Yayasan SPA	62
Gambar 3.7 Ilustrasi subsidi silang alokasi dana	72



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Dokumentasi Foto
3. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
4. Sertifikat Baca Al-Qur'an
5. Sertifikat TOEC
6. Sertifikat IKLA
7. Sertifikat ICT
8. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
9. Surat Keterangan Penelitian
10. *Curriculum Vitae*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Peneliti mempertimbangkan dalam penulisan skripsi ini perlu diberi penegasan judul supaya menghindari kesalahpahaman serta perbedaan persepsi dalam menafsirkan dan memahami judul “**Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia**” maka peneliti perlu menegaskan dan membatasi beberapa istilah dalam penelitian antara lain :

1. Analisis

Wiradi mengungkapkan pengertian analisis ialah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dapat digolongkan dan dikelompokkan kembali berdasar kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, istilah analisis mengandung arti “Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab – musabab)” atau “penjabaran sesudah dikaji sebaik – baiknya,” atau “pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.”³

² Makinuddin, Tri Handiyanto, *Analisis Sosial : Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung : Yayasan AKATIGA, 2006), hlm. 40.

³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Ed. 1 Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.15.

Jadi yang dimaksud dari analisis dalam penelitian ini adalah mengurai dan menyelidiki terhadap fungsi operasional mulai dari perencanaan, penjadwalan dan pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia.

2. Fungsi Manajemen Operasional

Secara sederhana manajemen operasional dapat dimaknai sebagai suatu proses yang bertujuan untuk menghasilkan produk secara efektif dan efisien melalui pendayagunaan sumber daya yang tersedia.⁴ Sedangkan menurut Jay Heizer dan Barry Render didalam bukunya disebutkan bahwa manajemen operasional memiliki tiga fungsi pokok yakni : perencanaan, penjadwalan, dan pengawasan.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui fungsi manajemen operasional lembaga yang dilakukan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia mulai dari perencanaan, penjadwalan dan pengawasan. Perencanaan pada bagian ini akan dibahas terkait pengaturan tujuan, pembuatan program kerja dan organisasi tim. Selanjutnya pada bagian penjadwalan akan dibahas tentang relasi, alokasi dana dan persediaan sumber daya untuk merincikan kegiatan yang dilaksanakan. Kemudian pada bagian pengawasan akan dijelaskan tentang memonitor sumber daya manusia, biaya dan anggaran yang dikeluarkan.

⁴Budi Harsanto, *Dasar Ilmu Manajemen Operasi* (Sumedang: UNPAD Press, 2013), hlm.1.

⁵Jay Heizer, Barry Render, *Operations Management* (Global Edition: Pearson, 2013), hlm. 90.

3. Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia

Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia atau bisa disingkat dengan SPA ini merupakan yayasan yang bergerak dalam tiga bidang sekaligus. Ketiga bidang tersebut yaitu bidang pendidikan, bidang dakwah, dan bidang sosial. Operasional Yayasan yang berjalan ialah pengelolaan terkait proses kerja pada ketiga bidang tersebut yakni jasa pendidikan, pendakwah dan sosial. Kantor SPA Indonesia beralamat di Jalan Affandi Pelem Kecut Blok CT 10 No. 14, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun yang dimaksud dengan “Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia” adalah penelitian yang mengkaji tentang fungsi manajemen operasional yang dilakukan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia dalam mengelola Yayasan mulai dari perencanaan, penjadwalan, dan pengawasan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan organisasi yang bergerak dibidang jasa saat ini sangatlah pesat, terutama dalam bidang jasa pendidikan. Hal tersebut dibuktikan melalui data yang telah dirilis dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Data Sensus Ekonomi 2016 menunjukkan jumlah usaha pendidikan bimbel melonjak di angka 619.947 usaha.⁶ Jumlah ini setara dengan 2,32 persen dari jumlah usaha/perusahaan di Indonesia.

⁶<https://www.ayobandung.com/read/2019/06/25/56033/dilema-pendidikan-indonesia-berseragam-untuk-bimbel>, diakses pada tanggal 18 Desember 2019.

Usaha/perusahaan pendidikan yang dimaksudkan dalam sensus ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi.

Pulau Jawa menjadi daerah dengan usaha pendidikan terbanyak di Indonesia. Jumlah usaha/perusahaan pendidikan yang berada di Pulau Jawa mencapai 350.665 atau setara dengan 56,56 persen dari total usaha pendidikan. Sedangkan, daerah timur Indonesia, Pulau Maluku dan Papua, hanya memiliki 13.677 usaha pendidikan. Tingginya proporsi usaha/perusahaan di Pulau Jawa dipengaruhi oleh jumlah penduduk muda yang lebih banyak dibandingkan pulau lainnya.⁷ Data tersebut menunjukkan banyaknya kompetitor yang duduk pada bidang usaha yang sama dengan Yayasan SPA (Silaturrahmi Pecinta Anak) Indonesia. Banyaknya kompetitor yang muncul dalam bidang yang sama membuat lembaga SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia terlihat kurang dalam berkembang.

Kesuksesan perusahaan bergantung pada seberapa efektif cara yang digunakan perusahaan dalam produksi. Tekanan kompetensi didalam pasar juga mengharuskan perusahaan untuk melibatkan manajemen operasional untuk lebih efisien karena dapat menghancurkan perusahaan jika mereka tidak beroperasi secara efisien. Kualitas perusahaan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Eddy Herjanto yang mengartikan manajemen operasional adalah sebagai proses yang secara berkesinambungan dan efektif

⁷<https://tirto.id/bisnis-industri-pendidikan-yang-makin-diminati-cnRh>, diakses pada tanggal 23 Desember 2019.

menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan.⁸ Dalam suatu sumber dinyatakan bahwa manajemen operasional adalah suatu petunjuk sistematis dan pengawasan terhadap proses perubahan sumber daya menjadi suatu produk jadi yang bernilai dan bermanfaat bagi pelanggan. Ada 3 fungsi manajemen operasional yaitu perencanaan operasional, penjadwalan operasional, dan pengawasan operasional.⁹

Yayasan SPA (Silaturrahmi Pecinta Anak) Indonesia merupakan salah satu lembaga yang sudah sangat lama didirikan. Tepatnya pada tanggal 3 November 1985. Tidak lama kemudian setelah berdiri, Yayasan SPA ini berkembang pesat. Tepat pada tahun 1996 Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia mengukuhkan diri dengan Badan Hukum dan Notaris. Lembaga ini akhirnya benar – benar mendapatkan akta notaris pendirian dan pengakuan dari KEMENKUMHAM pada awal tahun 2012.¹⁰ Cukup lama proses waktu yang ditempuh dari awal dibentuk kemudian ke tahap pengajuan hingga sampai ke tahap pengakuan dari pemerintah. Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia sampai saat ini masih bertahan dan memiliki eksistensi di bidang sosial, pendidikan, dan dakwah.

Salah satu hal yang unik pada Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia ialah tidak membuka *oprec (open recruitment)* untuk

⁸ Rusdiana, *Manajemen Operasi*, (Bandung: Penerbit CV. Pustaka Setia, 2014), hlm.18.

⁹Vivi Widyanti, “Analisis Fungsi Manajemen Operasional di PT So Good Food Wonoayu Sidoarjo”, *AGORA* Vol. 7, No.1 (2019), hlm. x.

¹⁰http://spa-indonesia.com/wp/?page_id=6, diakses tanggal 18 Desember 2019.

menjadi pengurus pada divisi ataupun PH (Pengurus Harian) yang terdapat di Yayasan SPA Indonesia. Mereka lebih mengandalkan sistem jenjang karir dengan melihat loyalitas seorang pegawai kepada Yayasan tersebut. Apabila sudah mengalami masa mengabdikan selama kurang lebih 8 tahun (proses yang dialami salah satu pengurus yayasan SPA) barulah bisa diangkat menjadi pengurus yayasan SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) Indonesia¹¹.

Jumlah lembaga yang dikelola hingga saat ini sudah mencapai jumlah 7 lembaga. Hal tersebut menandakan adanya sebuah profesionalitas tinggi yang ditunjukkan oleh yayasan dalam mengurus pelayanan terhadap konsumen sehingga dapat mempertahankan konsumen dengan baik. Sebelum memberikan produk berupa jasa kepada konsumen ada beberapa proses yang harus dilakukan oleh Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia. Mulai dari perencanaan program kerja, penjadwalan kegiatan, pengawasan kerja hingga akhirnya dapat mengeluarkan produk kepada konsumen dan melayani dengan profesional. Hal ini mendasari peneliti untuk mengetahui tentang Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia. Peneliti ingin mengetahui fungsi manajemen operasional Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak dalam mengelola lembaga dan melayani konsumen yang dilakukan dengan penuh profesional.

Berdasar uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Yayasan SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) Indonesia Tahun 2020.”

¹¹Wawancara dengan ibu Sri Sulastri, Bendahara II Yayasan SPA Indonesia Yogyakarta, hari ,pukul

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis fungsi manajemen operasional pada Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia ?”

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan operasional perusahaan dengan menganalisis pelaksanaan fungsi manajemen operasional pada yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini ada dua yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan gambaran serta bahan literatur atau pustaka dalam bidang Manajemen Dakwah, khususnya dalam perusahaan Islam yang berkaitan dengan fungsi manajemen operasional.

2. Secara Praktis

Penelitian ini ditulis untuk memberi tambahan informasi kepada perusahaan atau lembaga untuk fungsi manajemen operasional, sehingga perusahaan dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

F. KAJIAN PUSTAKA

Peneliti berusaha untuk melakukan kajian-kajian terhadap penelaahan yang lebih komprehensif terhadap penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang diteliti oleh peneliti agar tidak ada unsur plagiat pada penelitian ini, kajian-kajian tersebut antara lain :

1. Skripsi Siti Maemunah yang berjudul “Analisis Manajemen Operasional Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Al-Marwah Masjid Al-Akbar Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen operasional di Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Masjid Al-Akbar Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Masjid Al-Akbar Surabaya menggunakan proses transformasi. Adapun proses transformasi di Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Masjid Al-Akbar Surabaya meliputi pemasukan/*input*, proses dan pengeluaran/*output*.¹²
2. Skripsi Ahmad Hikmatiyar Ramadhan yang berjudul “Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan (RK) Nurul Fikri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen operasional Rumah Kepemimpinan (RK) Nurul Fikri Putra Yogyakarta dalam lingkup sepuluh keputusan strategis manajemen operasional menurut Jay Heizer dan Berry Render. Hasil penelitian menyatakan penerapan sepuluh keputusan strategis manajemen operasional telah diterapkan dengan baik pada Rumah Kepemimpinan (RK) Nurul Fikri

¹² Siti Maemunah, *Analisis Manajemen Operasional Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Al-Marwah Masjid Al-Akbar Surabaya*, Skripsi (Surabaya: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2018).

Putra Yogyakarta sehingga segala aktivitas lembaga berjalan dengan lancar baik itu internal maupun eksternal. Beberapa keputusan diambil oleh pimpinan pusat dan selebihnya dibentuk menyesuaikan kebutuhan masing – masing Rumah Kepemimpinan (RK).¹³

3. Jurnal yang dibuat oleh Vivi Widyanti yang berjudul “Analisis Fungsi Manajemen Operasional di PT So Good Food Wonoayu Sidoarjo”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengelolaan operasional produksi di PT So Good Food Wonoayu telah dilakukan dengan lengkap secara lengkap dan detail sehingga perusahaan dapat *survive* dengan banyaknya saingan dalam bidang yang sama. Mulai dari perencanaan operasional, penjadwalan operasional, dan pengawasan operasional.¹⁴
4. Jurnal yang dibuat oleh Ivan Fendy Heriyanto yang berjudul “Analisis Fungsi Manajemen Operasional PT. Cahaya Baru Abadi Jaya”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pada PT. Cahaya Baru Abadi Jaya sudah diterapkan tetapi harus mengalami perbaikan diantaranya karena tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) serta melakukan modernisasi metode pelayanan perusahaan.¹⁵
5. Jurnal yang dibuat oleh Valentina Christanti Santoso yang berjudul “Analisis Fungsi Manajemen Operasional pada PT. Puyuh Plastic”. Dalam

¹³Ahmad Himaktiyar Ramadhan, *Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹⁴ Vivi Widyanti, *Analisis Fungsi Manajemen*, hlm. x.

¹⁵ Ivan fendy Heriyanto, “Analisis Fungsi Manajemen PT Cahaya Baru Abadi Jaya”, *AGORA* Vol.6, No.2, (2018).

penelitian tersebut dinyatakan bahwa analisis fungsi manajemen operasional sudah diterapkan dengan baik sehingga memperlancar jalannya perusahaan dan masih bisa tetap *survive* dalam dunia perusahaan.

16

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka tidak ditemukan penelitian yang memiliki objek yang sama persis dengan penelitian ini, namun ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai fungsi manajemen operasional pada suatu perusahaan. Hanya saja teori manajemen operasional yang digunakan serta lokasi dilaksanakan penelitian yang berbeda, sehingga dapat ditegaskan bahwa belum ada penelitian mengenai fungsi manajemen operasional yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia.

G. KERANGKA TEORI

Sudah ditegaskan bahwa fokus pembahasan dan analisis penelitian ini adalah mengenai fungsi manajemen operasional. Oleh karena itu, kajian teori yang dideskripsikan dalam kerangka teoritik ini difokuskan pada teori-teori tentang fungsi manajemen operasional.

1. Pengertian Manajemen Operasional

Pelaksanaan operasional dalam suatu perusahaan diperlukan suatu manajemen yang berguna untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber

¹⁶ Valentina Christanti Santoso, "Analisis Fungsi Manajemen Operasional pada PT.Puyuh Plastic", AGORA, vol. 5, No.1, (2017).

daya yang dimulai dari kegiatan produksi dan dikenal sebagai manajemen produksi atau manajemen operasional.

Jay Heizer dan Barry Render mengartikan manajemen operasional sebagai serangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Pangestu Subagyo juga mengartikan manajemen operasional adalah penerapan ilmu manajemen untuk mengatur kegiatan produksi atau operasi agar dapat dilakukan secara efisien. Selain itu, menurut Eddy Herjanto manajemen operasional dan produksi adalah sebagai proses yang secara berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Fugarty juga memiliki definisi sendiri terkait dengan manajemen operasional. Menurutnya, manajemen operasional adalah suatu proses yang secara berkesinambungan (*continue*) dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional merupakan bentuk kegiatan pengaturan dari proses operasi atau produksi untuk menghasilkan *output* yang berupa jasa ataupun barang dengan memanfaatkan *input* yang ada secara efektif dan efisien menggunakan fungsi manajemen sehingga jasa atau barang dapat mempunyai daya guna untuk kebutuhan konsumen.

¹⁷Rusdiana, *Manajemen Operasi*, hlm. 18 – 19.

2. Tujuan Manajemen Operasional

Menurut Heizer dan Render, ada beberapa tujuan untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen operasional dalam perusahaan atau lembaga, diantaranya adalah:¹⁸

- a. Manajemen operasional adalah satu dari tiga fungsi utama dan bagian termahal suatu organisasi, sehingga dengan memahami dasar-dasar manajemen operasi akan memberikan manfaat bagi para manajer.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai macam tekanan yang dihadapi para manajer sebagai usaha mereka untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat.
- c. Mengetahui tugas dan tanggung jawab dari manajer operasi, sehingga manajer operasi dapat mengetahui keahlian yang dibutuhkan untuk mendapatkan kesempatan berkarier dibidang manajemen operasional secara profesional.

3. Fungsi Manajemen Operasional

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Jay Heizer dan Barry Render bahwa Manajemen Operasional memiliki 3 fungsi pokok yakni Perencanaan, penjadwalan, dan pengawasan, maka peneliti akan menjelaskan ketiga fungsi pokok tersebut antara lain :

¹⁸Himaktiyar, *Manajemen Operasional*, hlm. 13.

a. Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional terbagi kedalam lima macam pembagian, yakni perencanaan kapasitas, lokasi, tata letak, kualitas serta metode. Yang kelima hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Kapasitas

Heizer mengungkapkan bahwa kapasitas adalah hasil produksi (*output*) maksimal dari sistem pada periode tertentu. Menurut Tani Handoko, kapasitas adalah ukuran kemampuan produktif suatu fasilitas. Kapasitas biasanya dinyatakan dalam angka per satuan waktu, misalnya jumlah berton – ton baja yang dapat diproduksi setiap minggu, setiap bulan atau setiap tahun. Untuk beberapa perusahaan, pengukuran kapasitas dapat dilakukan secara langsung. Ukuran kapasitasnya merupakan jumlah maksimal unit yang dapat diproduksi pada jangka tertentu.¹⁹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁹Ahmad Subagy, *Studi Kelayakan: Teori dan Aplikasi*, cet.2 (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 119.

2) Lokasi

Bisnis apapun yang dilaksanakan oleh manusia pastilah mempunyai lokasi. Tidak ada sebuah bisnis yang tidak mempunyai lokasi. Memang terdapat kemungkinan bahwa lokasi operasional bisnis hanya berada pada satu tempat tertentu saja, namun mungkin pula lokasi operasional bisnis ini merupakan suatu area yang cukup luas. Bahkan tidak tertutup kemungkinan lokasi operasional sebuah bisnis adalah sangat luas dan meliputi berbagai negara didunia ini.

Ada tiga tahap pertimbangan untuk menentukan lokasi atau penempatan usaha sesuai dengan lingkup yang dicakup. Ketiga tahap tersebut ialah keputusan regional, keputusan lokal dan pertimbangan tapak atau *site*. Tiga tahap tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan.²⁰

Pertama, keputusan regional. Pertimbangan dan keputusan regional diterapkan bagi perusahaan yang beroperasi dengan area Internasional, adalah pertimbangan dan keputusan diregion mana saja perusahaan akan dioperasikan. Sebelum menerapkan keputusan ini manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang akan mempengaruhi operasional perusahaan. Beberapa faktor tersebut antara lain : terdapatnya pasar, tersedianya material, tersedianya tenaga kerja lokal, tersedianya sumber tenaga, perpajakan nasional dan peraturan pemerintah.

²⁰Agus Achyari, *Manajemen operasi*, ed. 2, cet. 8 (Banten: Penerbit Universitas Terbuka Kementrian Kebudayaan dan pendidikan , 2011), hlm. 4.4 – 4.10.

Kedua, Keputusan lokal. Maksud dari keputusan lokal ialah melakukan pemilihan lokasi dalam suatu region yang telah terpilih. Di dalam membuat keputusan lokal ini juga perlu memperhatikan berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan. Beberapa faktor tersebut antara lain : perpajakan daerah, insentif ekonomis, komunitas lingkungan, jaringan transportasi, sikap dan kebijakan pemerintah daerah, regulasi lingkungan.

Ketiga, setelah segala macam pertimbangan yang berhubungan dengan keputusan lokal dapat disusun analisisnya dengan baik, langkah berikutnya adalah membuat keputusan tapak atau keputusan *site*. Keputusan ini akan memiliki *output* pemilihan lokasi yang sangat rinci, yaitu jalan mana lokasi tersebut dipilih. Ada beberapa hal yang layak untuk dipertimbangkan dalam keputusan tapak ini, yaitu : pemenuhan persyaratan teknis, tersedianya area untuk ekspansi, daerah kawasan industri dan harga tanah setempat.

3) Tata Letak

Di samping lokasi perusahaan, perlu juga dipikirkan tata letak sebagai tempat melakukan kegiatan usaha. Tata letak ini dikenal juga dengan nama *layout*. *Layout* yang perlu dilakukan adalah terhadap gedung, parkir, bentuk gedung atau lainnya yang berkaitan dengan bentuk gedung tersebut. Kemudian, *layout* ruangan beserta isinya, kursi, meja, lemari, peralatan dan sebagainya.

Tata letak merupakan proses penentuan bentuk dan penempatan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi produksi atau operasi. Perencanaan berkenaan dengan produk, proses, sumber daya manusia dan lokasi.²¹ Berdasarkan teori Ebbert dan Griffin, perusahaan sebaiknya menggunakan beberapa susunan tata letak (*layout*), yang meliputi fasilitas produktif, non-produktif maupun fasilitas pendukung. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan keselamatan dan kenyamanan kepada seluruh *stakeholder* perusahaan maupun orang luar yang datang ke perusahaan.²²

Jadi, tata letak adalah penataan terhadap seluruh ruangan atau tempat yang ada di perusahaan untuk menjadikan perusahaan efektif dan efisien. Dengan tujuan dapat memberikan keselamatan dan kenyamanan kepada karyawan perusahaan ataupun konsumen yang datang langsung ke perusahaan.

²¹Sarfilianty Anggiani, *Kewirausahaan: Pola pikir, Pengetahuan dan Keterampilan*, ed. 2, cet. 1 (Jakarta: Penerbit Prenada Media Group, 2018), hlm. 117.

²²Valentina, "Analisis Fungsi Manajemen", hlm. x.

4) Kualitas

Kualitas diartikan sebagai kombinasi dari karakteristik sebuah produk atau jasa yang menanggung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Fitur tersebut dapat mencakup harga yang wajar dan kinerja yang konsisten dalam memberikan manfaat yang menjanjikan. Perencanaan kualitas mempersiapkan karyawan untuk terus meningkatkan produk perusahaan dan metode.²³

5) Metode

Metode *improvement* dapat mempercepat pelayanan mulai dengan menghilangkan langkah yang tidak diperlukan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan layanan secara online atau melalui telepon sehingga dapat diproses dengan cepat. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi elektronik.²⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²³Heriyanto, “Analisis Fungsi Manajemen”, hlm. x.

²⁴*Ibid.*, hlm. x.

b. Penjadwalan Operasional

Penjadwalan operasional adalah alokasi pekerjaan yang akan diproses pada mesin yang sesuai, dalam jangka waktu tertentu untuk sebuah lokakarya yang terdiri dari beberapa mesin atau fasilitas produksi termasuk pekerja operasi. Pekerjaan adalah produk atau bagian yang harus diselesaikan. Sebagian bahan baku diubah menjadi bagian selesai melalui tahap tunggal atau ganda, pada setiap operasi yang dijalankan, seperti memutar, pengeboran, menggiling, setup, dan lain-lain pada alat mesin yang cocok atau oleh ahli pekerja. Oleh karena itu, pekerjaan merupakan tugas terdiri dari beberapa operasi atau elemen kerja yang diatur dalam urutan teknologi.²⁵

c. Pengawasan Operasional

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang berupaya agar visi, misi, tujuan, dan rencana yang telah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Pengertian pengawasan sebagaimana dikemukakan beberapa pakar berikut ini :

Henry Fayol mendefinisikan bahwa pengawasan mencakup upaya memeriksa apakah semuanya terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan dan prinsip yang dianut. Juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dapat dihindari kejadiannya dikemudian hari.²⁶

²⁵Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti, *Pengantar Sistem Manufaktur*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 120.

Sujamto juga mendefinisikan pengawasan sebagai segala usaha dan kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah sesuai dengan semestinya atau tidak. Duncan mengartikan pengawasan sebagai tindakan dalam menentukan apakah rencana tercapai atau tidak.²⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengawasan sebagai bentuk pengukuran terhadap hasil kinerja yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk evaluasi agar proses operasi menjadi lebih baik.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metodologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari metode – metode penelitian. Metode penelitian merupakan teknik spesifik penelitian atau pengumpulan data (pengamatan, wawancara, angket, dan dokumentasi), validitas dan reliabilitas data (kuantitatif) dan keabsahan data (kualitatif dan teknik analisis data). Sebuah penelitian ialah proses sistematis untuk menyelesaikan masalah.²⁸ Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif

²⁶Besse Marhawati, *Pengantar Pengawasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 8.

²⁷*Ibid.*, hlm. 9.

²⁸Husaini Usman & Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 3 – 4.

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁹ Menurut penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian dengan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk tulisan yang berasal dari wawancara atau pengamatan tingkah perilaku yang kemudian dianalisis sehingga hal tersebut menjadi data penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui analisis fungsi manajemen operasional pada yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data – data dalam penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Ketua yayasan, Ketua divisi, karyawan serta konsumen Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal pokok yang akan diteliti, yaitu analisis fungsi manajemen operasional Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) dalam proses produksi jasa.

3. Sumber Data

a. Data Primer

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

Data primer adalah data – data yang diperoleh peneliti dari sumber – sumber utama. Sumber utama pada penelitian ini adalah Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama primer adalah wawancara dengan pimpinan/direktur lembaga, Staff divisi, karyawan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia terkait dengan Analisis Fungsi Manajemen Operasional di Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia, dan wawancara dengan konsumen SPA Indonesia sebagai pengguna jasa layanan les privat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data dalam penelitian ini merupakan data – data pendukung yang peneliti peroleh dari observasi, dokumentasi, dan literatur – literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan dan data yang dikumpulkan harus cukup valid.

Nazir mengartikan pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasar pengalaman. Memang dapat dipelajari metode – metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan atau laboratorium, berkehendak akan pengalaman yang banyak.³⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pendekatan dan pengamatan secara langsung kepada seluruh elemen Yayasan SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

b. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam komunikasi langsung yang berupa sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data atau peneliti sebagai pencari informasi yang akan dijawab secara lisan

³⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 83.

oleh informan sebagai pemberi sebuah informasi. Sedangkan informasi banyak bentuknya bisa berupa tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran serta pengetahuan seseorang mengenai sesuatu hal yang berkaitan erat dengan penelitian.³¹

Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yang artinya peneliti benar – benar menyiapkan dengan baik sebagian besar jenis – jenis pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaanya. Materi pertanyaan juga dapat berkembang pada saat wawancara berlangsung menyesuaikan pada kondisi saat wawancara sehingga lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Irwan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Bentuk dari dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lain sebagainya. Tidak semua dokumen dapat dimasukkan sebagai tujuan penelitian, sehingga penelitipun selektif dalam menggunakan dokumen.³²

Dokumentasi penelitian ini diambil melalui buku atau catatan pribadi milik Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia

³¹Sofar Silaen & Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: In Media, 2013), hlm.153.

³²Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Cet. 4 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 100 – 101.

serta dengan foto atau gambar yang relevan dengan topik untuk dijadikan sebagai bahan referensi.

5. Teknik Analisis Data

Patton mengungkapkan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola dan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³³

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Menurut Miles dan Huberman bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penguraian ketiga tahap tersebut :

a. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini tidak mengumpulkan data menggunakan

³³Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, hlm. 95 – 96.

angket seperti penelitian kualitatif kecuali diperlukan untuk mendukung data penelitian kualitatif.

Pengumpulan data dimulai dengan observasi kemudian dicek kebenarannya melalui wawancara dan dokumentasi yang tersedia. Ketiga kegiatan diatas dinamakan sebagai triangulasi teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan minimal dengan tiga *interview*. *Interview* pertama ialah informan pokok, misalnya ketua yayasan. Selanjutnya, hasil wawancara dengan ketua yayasan dicek kebenarannya melalui *interview* kedua serta *interview* ketiga. Ketiga kegiatan tersebut disebut triangulasi informan. Minimal serba tiga agar terpenuhi triangulasi. Semua kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan harian yang disebut catatan lapangan.³⁴

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan proses penyajian

³⁴Husaini, *Metodologi Penelitian*, hlm. 132.

data, selain dengan teks yang naratif, dapat juga disajikan dalam bentuk grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

c. Kondensasi

Pengertian kondensasi ialah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan/atau perpindahan data yang mencerminkan keseluruhan catatan lapangan yang membuat data dapat dipercaya. Suatu reduksi bisa dimulai ketika sudah mulai melakukan pengumpulan data, diawali dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.³⁵

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah dalam melakukan pengumpulan dan pencarian data.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

³⁵*Ibid.*, hlm. 135.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁶ Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

6. Validitas Data

Arti validitas ialah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.³⁷

Jadi, dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan atau dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.³⁸

Pada penelitian ini untuk mengukur seberapa valid data dan informasi yang diperoleh peneliti dilapangan, maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik dalam memeriksa validitas data

³⁶ Himaktiyar, *Manajemen Operasional*, hlm. 21 – 22.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*, Cet. 4 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 361.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 363.

dan informasi yang diperoleh. Triangulasi menurut Lexy berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Nasution juga mengungkapkan bahwa triangulasi memiliki tujuan untuk meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh daripada sumber lain pada waktu yang berbeda dan sering dengan teknik yang berbeda pula.³⁹

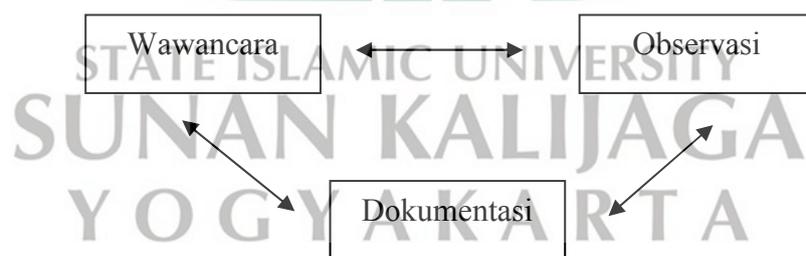
Dalam uji validitas data – data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi untuk mendukung pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh, yaitu :

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda.⁴⁰

Gambar 1.1

Bagan Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data

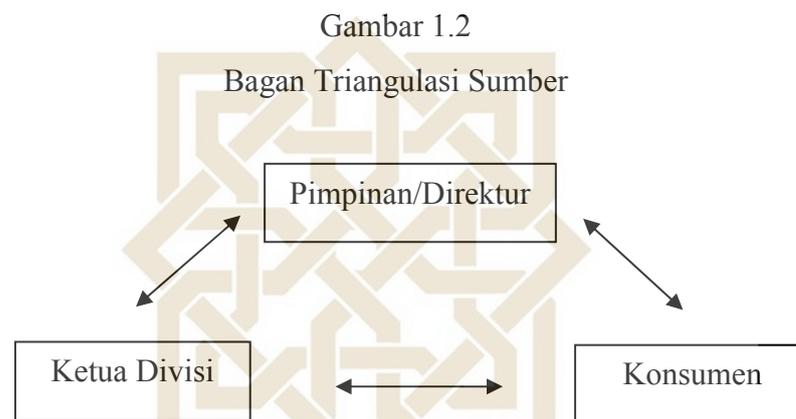


³⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling: Pendekatan praktis untuk peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.371.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴¹*Ibid.*, hlm. 370.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai isi bahasan tentang susunan penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi dasar penelitian meliputi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum Yayasan SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) Indonesia, terdiri dari sejarah singkat, Visi & Misi, Sarana & Prasarana dan Struktur Organisasi.

Bab III menjelaskan tentang hasil penelitian, yaitu analisis fungsi manajemen operasional produksi jasa pada yayasan SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) Indonesia.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil yang diperoleh berdasarkan teori dan konsep serta hasil yang didapatkan dilapangan. Dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang diperlukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai analisis fungsi manajemen operasional yang dijalankan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia maka penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi manajemen operasional di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia sudah cukup bagus. Fungsi manajemen operasional yang diterapkan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak meliputi Perencanaan (Kapasitas, lokasi, tata letak, kualitas dan metode), penjadwalan dan pengawasan.

Perencanaan (Kapasitas, lokasi, tata letak, kualitas dan metode) di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia berkaitan dengan kapasitas produksi tidak membatasi karena permintaan konsumen dianggap sebagai amanah dakwah. Penentuan lokasi yang terletak dekat akses jalan utama dan di pusat kota sangat menguntungkan bagi berdirinya Yayasan SPA Indonesia. Bangunan yang berdiri mempunyai kenyamanan bagi konsumen dan karyawan kantor Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia serta dapat mendukung suasana kerja bagi karyawan khususnya. Produk yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia khususnya. Dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan dinilai tidak mengecewakan konsumen. Terdapat 2 metode pelayanan terhadap konsumen yang diterapkan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia yakni

metode pelayanan secara langsung dan metode pelayanan secara *online* yang bisa diakses melalui beberapa media sosial.

Proses pejadwalan sistem kerja kantor Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia diatur oleh Kepala kerumahtanggan kantor. Penerapan sistem kerja dimulai dari hari Senin – Sabtu. Setiap hari kerja dimulai pukul 09.00 – 16.00 WIB dan waktu istirahat pada pukul 12.00 - 13.00 WIB. Ditetapkan libur setiap hari minggu dan libur nasional.

Selanjutnya pada bagian pengawasan terdapat 2 tingkatan pengawasan yang diterapkan. Pertama pengawasan terhadap karyawan kantor Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia dengan melakukan penerapan absensi setiap hari. Kedua melakukan pengawasan terhadap divisi – divisi yang ada dibawah naungan Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia dengan dilakukan audit program kerja dan keuangan yang diadakan setiap satu tahun sekali.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan , ada beberapa item fungsi manajemen operasional yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Untuk kualitas Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia, maka banyak strategi yang dilakukan untuk perbaikan sistem dan kerja operasional, diantaranya: dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional, berpengalaman, serta inovatif sehingga Yayasan

Silaturrehlim Pecinta Anak Indonesia akan menjadi penyedia jasa yang lebih bagus dan kreatif.

2. Melakukan penyeleksian terhadap sumber daya manusia dengan standar yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan Yayasan Silaturrehlim Pecinta Anak Indonesia sehingga alur kinerja sumber daya manusia dapat berjalan dengan lebih baik.
3. Pengawasan yang diterapkan agar lebih diperketat lagi sehingga sumber daya manusia yang ada di Yayasan Silaturrehlim Pecinta Anak Indonesia dapat melaksanakan amanah kerja dengan lebih baik lagi.
4. Melakukan pengaturan pembagian jadwal kerja yang lebih merata terhadap seluruh sumber daya manusia yang ada sehingga tidak akan terjadi overload pekerjaan terhadap satu karyawan saja.
5. Diperlukan perluasan jaringan relasi terhadap instansi atau lembaga yang mendukung terhadap kemajuan Yayasan Silaturrehlim Pecinta Anak Indonesia seperti sekolah – sekolah diluar internal yayasan SPA Indonesia sehingga akan memperluas target marketing dari Yayasan Silaturrehlim Pecinta Anak Indonesia.
6. Memperkuat branding terhadap nama Yayasan Silaturrehlim Pecinta Anak Indonesia kepada khalayak umum atau target pasar sehingga akan mendapatkan pengakuan kualitas atas kinerja Yayasan SPA Indonesia.
7. Untuk akademik atau penelitian selanjutnya
 - a. Untuk dapat melakukan penelitian terkait Manajemen Sumber Daya Manusia yang ada di Yayasan SPA Indonesia berkaitan dengan

strategi dan perekrutan sumber daya manusia sehingga dapat tersedianya sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.

- b. Kajian terhadap strategi marketing yang diterapkan oleh Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia dalam melakukan pemasaran produk jasanya kepada masyarakat umum sehingga dapat mengokohkan eksistensi Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci :

Al-Qur'an, 03:104.

Sumber Buku, Skripsi, Jurnal :

- Achyari, Agus. 2011. *Manajemen operasi*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka Kementrian Kebudayaan dan pendidikan.
- Ramadhan, Ahmad Himaktiyar. 2018. *Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Subagyo, Ahmad. 2008. *Studi Kelayakan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Marhawati, Besse. 2018. *Pengantar Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harsanto, Budi. 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Sumedang: UNPAD Press.
- Usman, Husaini. Purnomo. 2017 *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heriyanto, Ivan Fendy. *Analisis Fungsi Manajemen PT Cahaya Baru Abadi Jaya*. AGORA Vol.6, No.2. 2018.
- Heizer, Jay. Render, Barry. 2013. *Operations Management* .Global Edition: Pearson.
- Makinuddin. Handiyanto, Tri. 2006. *Analisis Sosial : Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*. Bandung : Yayasan AKATIGA.
- Nur, Rusdi. Suyuti, Muhammad Arsyad. 2017. *Pengantar Sistem Manufaktur*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rusdiana. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: Penerbit CV. Pustaka Setia.
- Anggiani, Sarfilianty. 2018. *Kewirausahaan: Pola pikir, Pengetahuan dan Keterampilan*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Maemunah, Siti. *Analisis Manajemen Operasional Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Al-Marwah Masjid Al-Akbar Surabaya*, Skripsi (Surabaya: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2018).
- Silaen, Sofar. Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling: Pendekatan praktis untuk peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Valentina Christanti. “Analisis Fungsi Manajemen Operasional pada PT.Puyuh Plastic”, AGORA. 2017.
- Widyanti, Vivi. 2019. “Analisis Fungsi Manajemen Operasional di PT So Good Food Wonoayu Sidoarjo”, AGORA.
- Website
<https://www.ayobandung.com/read/2019/06/25/56033/dilema-pendidikan-indonesia-berseragam-untuk-bimbel>, diakses pada tanggal 18 Desember 2019.
- <https://tirto.id/bisnis-industri-pendidikan-yang-makin-diminati-cnRh>, diakses pada tanggal 23 Desember 2019.
- http://spa-indonesia.com/wp/?page_id=6, diakses tanggal 18 Desember 2019.

Dokumen

Google Map (*Online*), diakses pada tanggal 13 Juni 2020 pukul 21.35 WIB.
Dokumen Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia.



Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Peneliti	Bapak Setyoadi Purwanto
	<p>Di Yayasan kita sempat terjadi perubahan akta beberapa kali ya,.. Dan itu menyangkut perubaha mendasar termasuk perubahan visi. Dulu SPA itu lembaga dakwah murni ya. Jadi kegiatan kita lebih banyak terkait aktivitas – aktivitas di masjid. Anggota kita itu di jogja mencapai lebih dari 90 masjid waktu itu. Tetapi kemudian, setelah munculnya gerakan TKA – TPA ditingkat nasional SPA mengambil ladang garap yang berbeda yang menurut kami waktu itu belum banyak tertangani yaitu pendidikan islam formal kita ingin masuk gitu. Maka kan mas ahmad tau belakangan di SPA kan kita sekarang ada SDIT, TKIT, SMPIT, bahkan ada perguruan tinggi gitu kan.. dulu itu ngga ada, karena kan kegiatan kita murni melayani masyarakat, melayani umat untuk kita di masjid ada pengajian dari tingkat anak – anak kita menyediakan para penceramah dan pendongeng, ibu bapak dan seterusnya. Kita sering mengadakan kegiatan kegiatan besar antar masjid yang fungsinya adalah mee.. mee.. mewadahi aktivitas masjid dalam bentuk kegiatan bersama semacam porseni antar masjid kemudian jambore anak islam se Provinsi seperti itu. Kemudian ada juga pelayanan untuk da'i kita punya semacam bank da'i yang di SPA. Tapi kembali lagi sejak berubahnya gerak dakwah secara nasional muncul BADKO TKA – TPA diseluruh tanah air, kita ingin mengambil peran yang belum terambil. Peran yang dulu kita lakukan itu sekarang di handle temen – temen BADKO kan,maka kita mengambil peran pendidikan formal.</p> <p>Beberapa tahun terakhir yang menjadi fokus temen – temen dikantor SPA itu, bagaimana kita memback up unit – unit pendidikan formal akhir – akhir ini.” Meskipun kita sudah banyak menggarap unit formal tapi orientasi awal kita sebagai lembaga dakwah itu tidak hilang. Insha Allah.gitu”</p>
Perencanaan	<p>Untuk perencanaan program ee biasanya kita membuat ee apa program tahunan itu diawal tahun jadi biasanya sekitar bulan akhir desember itu pengurus yayasan sudah melontarkan beberapa gagasan. Kemudian mulai raker tahunan itu untuk menyusun program di awal bulan januari. Jadi dari bulan desember sampai awal bulan Januari sepuluh orang pegurus yayasan itu kita mengadakan rapat untuk merumuskan rencana program tahunan, yang rencana program tahunan itu sebenarnya</p>

	<p>masih dalam bentuk draft yang sangat luwes ya. Kita punya program sudah ada time schedulennya juga tapi masih global.</p> <p>Nah biasanya didalam prosesnya karena kita selalu rapat bulanan pengurus yayasan itu kumpul di rumah Badan Pembina yayasan kita membahas ee progres tentang rencana program yang kita rumuskan di awal tahun sambil kemudian kita mencoba merespon perkembangan dilapangan sehingga program itu kadang – kadang disesuaikan dengan kondisi dilapangan yang berkembang. Karena begini, kalo dulu mas, kalo dulu SPA masih berdiri sebagai lembaga dakwah murni perencanaan tahunan bisa kita buat lebih khusus gitu. Karena sekarang ktKarena sekarang kita terkait dengan kebijakan ee apa pemerintah, kebijakan – kebijakan baru lembaga pendidikan yang menaungi ya dinas pendidikan kemenag dan seterusnya maka kemudian hal tersebut harus kita respon. Nah prioritas yang kadang – kadang tidak kita munculkan pada saat raker bisa jadi hal itu menjadi sesuatu yang penting atau trend baru yang harus segera digarap menurut apa anjuran dari kemenag atau kemendiknas kita harus merespon itu. Sebagai contoh misalnya</p>
Fungsi Perencanaan	<p>Woh tentu sangat, sangat berfungsi. Kebijakan itu kan kita sosialisasikan kesemua unit ya, kalo ke sekolah melalui forum K3S yang dilaksanakan setiap awal bulan. Kemudian biasanya juga kalo rapat bulanan di hari senin kita mengundang dari wakil – wakil temen lembaga pendidikan yang ada di Yayasan kita terkait dengan hasil rancangan program kemudian ada feedback dari mereka.</p>
Prioritas Program Kerja	<p>Seperti yang saya sampaikan tadi, sejak terjadi perubahan visi terutama di akhir – akhir tahun ketika unit pendidikan kita sudah semakin banyak pengurus yayasan baik pengurus harian maupun badan pembina, lebih memfokuskan program kita untuk mendukung lembaga – lembaga pendidikan formal kita. Program kita ditingkat yayasan adalah mendukung semua kegiatan atau aktivitas dan program – program yang dilaksanakan di lembaga formal kita. Baik LPI salsabila yang membawahi sekolah – sekolah formal yang kedua adalah perguruan tinggi kita. Beberapa tahun terakhir kita memang elbih intens dan fokus terhadap pendidikan formal kita. Program – program penyerta itu untuk mendukung unit lembaga formal.</p>
Penentuan waktu dan lokasi program	<p>Itu kepanitiaan mas, yang semacam ini masuknya kepanitiaan. Yang berasal dari perwakilan dari unit – unit.</p>

kerja	Dan keputusan yang tertinggi saat melakukan suatu event yang berhubungan dengan kepanitiaan ada di kepanitiaan tersebut. Yayasan hanya memberi pertimbangan, nanti keputusannya dimereka.
Biaya Operasional itu darimana ?	Kegiatan – kegiatan yang melibatkan unit di unit – unit kegiatan formal sebagian besar adalah mandiri unit. Apabila ada kegiatan yang bentuknya bersama setiap unit patungan, tidak bagi rata sesuai rumus yang ditentukan mana unit – unit yang memang kira – kira sudah matang akan memberikan subsidi subsidi yang lebih besar atau dinamakan subsidi silang.
Faktor Penghambat Yayasan	Kalo kendala yang besar.. itu ndak ada ya, Cuma kalo penyesuaian ketika kita kehilangan sesosok pemimpin yayasan.
Pembatasan karyawan yang bekerja	Target Itu sudah kita serahkan penuh kepada ketua bidang masing – masing. Semua unit yang ada dalam yayasan itu dibawah koordinasi para ketua. Teruntuk yang bekerja dikantor itu dibawah pengawasan ketua III yang membawahi SDM dan Manajemen.
Adakah batas maksimum untuk kemampuan Yayasan menaungi	Hingga hari ini kita belum pernah berbicara tentang hal itu, artinya kita mengalir dan mengikuti perkembangan dilapangan. Kita kan berangkat dari lembaga dakwah murni. Pak Sunardi Tsauri itu selalu menekankan jangan sampai menolak amanah dakwah. Secara kesejarahan mungkin juga bisa dihubungkan, kita kan berangkatnya dari lembaga dakwah murni ya, oleh karenanya ruh itu hingga sekarang tidak mudah hilang. Kebutuhan dakwah dilapangan itu tidak seperti yang kita bayangkan akan terus berkembang dan itu akan bergerak dinamis. Kami tidak bisa menolak tantangan dakwah Munculnya unit – unit baru itu hampir semua diawali atas permintaan tokoh – tokoh lokal. Istilah pak Nardi pantang mundur pantang menolak.
Penentuan Lokasi Yayasan	Awalnya ada beberapa titik pusat kegiatan kita.bermula dari kegiatan 2 masjid = masjid al amin santren dan di selokan Mataram. Lama – kelamaan banyak yang melirik dari masjid lain dan semakin bertambah masjid yang ingin bergabung kemudian mulai berfikir untuk tempat. Dulu sekretariat di kos – kos temen temen yayasan. Awalnya kita ngontrak bareng di suatu tempat dan kemudian bertekad ini jadi sekretariat kita. Jogja menjadi kota yang mempunyai akses mudah dan sumber daya manusia yang tidak pernah kering dan tidak pernah kurang karena banyak orang hebat yang datang ke Jogja. Jogja selalu menjadi trand setter nasional.

Kenapa membangun di daerah Pelem kecut	Kalo itu ndak ada, karena kita hanya punya tempat disitu.
Bangunan awal	Sejak kita ngontrak bersama di daerah pelem kecut kita belum pernah pindah sebagai sekretariat. Setelah kita membeli tanah dan rumah kita mulai bangun.
Layout	Kondisional, biasanya kalo sudah seperti itu masukan dari bawah selalu ada pemantauan kalo ada hal – hal baru ada usulan – usulan kami menanggapi sifatnya.
Pelayanan terhadap konsumen	Diera sekarang kita tidak menutup ruang komunikasi teknologi. Surat masuk atau orang dtang secara langsung. Masuk melalui medsos, whatsapp, dan e – mail. Memanfaatkan media sosial
Bertanggung jawab terhadap program kerja	Sesuai ketua yang membidangi bidang masing - masing yang dilaksanakan.
Penanggung jawab kegiatan kantor	Bidang sosial dan SDM dan yang bertanggung jawab langsung ditempat adalah kepala kantor.
Penjadwalan rutinan	Badan pembina kemudian dikomunikasikan bersama PH Yayasan Yayasan.
Pemantauan	Dilaksanakan setiap rapat bulanan. Dirangkap oleh PH yayasan. Yayasan dakwah sosial seperti kita kan hanya murni realwan ya. Fungsi pengawas belum bisa berjalan secara penuh sehingga dihandle oleh pengurus harian yayasan. Kegiatan berpusat di unit – unit. Dan pelakunya pun orang unit- unit. Pengurus yayasan seklaian jadi pengawas itu tidak masalah. Audit keuangan dan program – program setiap setahun sekali.

Peneliti	Bapak Tomy
Tugas kepala Kantor	Tidak ada kepala kantor, untuk penyelenggaraan sekretaris umum dan sekretaris eksekutif. Kepala rumah tangga kantor dan asrama bendahara umum yayasan serta sebagai sesepuh kantor karena sering hadir dikantor. Kerjanya ya mengawasi pekerjaan - pekerjaan dikantor.
Penjadwalan tugas harian kantor	Ada divisi salsabila, prima cendekia, keuangan yayasan. Ya Sesuai dengan struktur yang ada.
Untuk pembatasan jumlah karyawan di SPA	Sesuai dengan kebutuhan, tidak ada pembatasan. Yang ada kita mencukupi sesuai dengan kebutuhan. Jumlah karyawan dikantor 2 LPI Salsabila, 2 PH Yayasan, Prima cendekia 4, keuangan 2 staff, 2 kepala rumah tangga kantor.
Untuk pelayanan terhadap konsumen	Lewat online dan secara konvensional
Fokus yayasan	Disitu juga ada divisi sosialnya BAMASPA kegiatan sosialnya tetap jalan
Penempatan layout	Ya sesuai kebutuhan yang kita musyawarahkan. Tidak ada jadwal yang pasti, pada pertemuan dirasakan butuh nanti kita lakukan perubahan.
Faktor – faktor penghambat saat melakukan pengawasan	Menyamakan waktu karena menyamakan waktu untuk rapat yang diluar rutinitas. Ketika ada kebutuhan mendadak untuk pertemuan langsung bisa diatasi dengan WA group atau online. Rapat rutinan diluar rutinitas. Rabu pagi setiap pekan pukul 09.00 pagi itu kita mengadakan rapat koordinasi untuk yang dikantor saja.
Tingkah pengawasan memeriksa kinerja karyawan	Dari rencana kerja yang ada baik berupa anggaran maupun rencana program kita cocokkan dengan kerja dan kinerja yang telah dilakukan.

Peneliti	Ibu Sri Sulasrti
Perencanaan di Yayasan	<p>Sebenarnya yang dikantor itu kita kan banyak divisi – divisi, jadi secara prinsip kegiatan kembali ke divisi masing – masing.</p> <p>2 bulan sekali saya mengadakan rapat seluruh pekerja kantor.</p> <p>Kemudian seminggu sekali kita rabu pagi mengadakan tadarus bersama dari jam 08 – 09.00 nanti disitu kita ad koordinasi kecil, info – info yang bisa disampaikan. Itu bisa masuk disitu.</p> <p>Kmi ada raker tahunan untuk merancang.</p> <p>Setahun sekali sebelum tahun pelajaran yakni bulan april.</p>
Mengurusi jadwal harian ?	<p>Kami kalo yang harian sifatnya hanya presensi biasa nanti terkait dengan tugas – tugas itu kita berbagi.ada anak asrama tugasnya apa gitu, kami karyawan juga punya tugas sendiri – sendiri.</p> <p>Berkaitan dengan divsinya sendiri – sendiri.</p> <p>Kantor itu buka jam 09.00 – 16.00 WIB</p> <p>Jam istirahat 12.00 – 13.00 WIB tapi, kantor SPA itu agar berbeda, jadi kadang jam istirahat itu malah pada kerja. Kadang – kadang kebutuhan kerja itu loh, tapi normalnya kantor jam 12.00 itu istirahat shlat dan makan</p>
Karyawan yang bekerja dikantor	<p>Kalo recruitment kembali ke kebutuhan divisi masing – masing tapi, kecuali untuk yang staff administrasi yayasan itu nanti yang menentukan kami. Kebijakan dari kepala rumah tangga, bendahara kantor dan sekretaris kantor. Kami yang pengurus yayasan.</p>
Dana operasional	<p>Kalo operasional kantor itu memang dari yayasan, nah sumber dana yayasan itu diperoleh dari divisi divisi. Jadi kami harus membuat RAB untuk datu tahun pelaksanaan kantor.</p> <p>Dan sekarang ada kebijakan pemerintah bahwa pembuatan RAB itu sesuai tahun buku jadi dari Januari – Desember. Nah ini lagi kami proses penyesuaian mengikuti aturan pemerintah termasuk sekolah kan begitu.</p>
Pelayanan terhadap konsumen	<p>Oh bisa anu, bisa langsung bisa online, cuman rata – rata ya dikantor karena memang kaya seperti sekolah sering saya tatap muka terus konsumen – konsumen itu seringnya datang sendiri ke kantor karena mereka kan perlunya dengan divisi masing – masing kadang ya cukup via WA, telpon langsung ke kantor misalnya permohonan</p>

	pendongeng, pelatihan pemateri itu kdang via telfon cukup.
Pengawasan terhadap karyawan kantor	Saya yang bertugas, karena saya konsentrasinya kan di kerumah tanggaan kemudian di SDMnya itu jadi salah satunya adalah itu mengawasi kinerja. Nggak kalo tehknisnya saya selalu mengabsen setiap hari kemudian untuk pekerja dikantor karena bnyak divisi jadi saya harus tahu aturan masing – masing divisi, jadi memang tidak bisa sama semua.
Faktor – faktor penghambat	Ada, karena saya sendiri kan selasa dan jum'at tidak bisa ngantor. Kemudian semua pekerja itu kan karena beda divisi jadi itu kan saat kita mau kumpulan, ee masih ada yang tugas diluar jadi antisipasinya adalah setiap rapat harus ada perwakilan dari divisi yang hadir karena untuk menjembatani komunikasi di masing – masing divisi.
Kepuasan konsumen terhadap produk yayasan	Sebenarnya kalo itu, cukup inilah cukup puas secara umum ya, Cuma ini masih ada beberapa perbaikan justru itu kadang yang kurang kebutuhan intern sendiri.
Berkaitan dengan kendala	Tahun ajaranbaru untuk unit sekolah di LPI Salsabila kan banyak dan meminta SK, sedangkan sekretaris yayasan hanya satu jadi betul – betul pekerjaannya kan overload. Kadang – kadang gini, sekolah dikejar oleh disdikpora harus mengumpulkan berkas besok misalnya pdahl instruksinya siang, jadi imbasnya staff yayasan itu bisa – bisa kerjanya malem karen pernah itu dan beberapa kali karen harus memenuhi permintaan dari dinas. Meskipun tidak tiap hari begitu, ketika kasus pembuatan SK, perpanjangan SK guru guru itu, nah itu biasanya sudah melewati jam kerja itu. Uh bnyak terutama ynag divisi – divisi formal sekolah.
Karyawan kantor	Jumlah 12, itu anu, memang dari divisi yang nunjuk pekerjaanya harus stay ngantor. Kehendak dari divisi, misalnya kaya LPI, LPI harus menentukan pegawai yang berurusan untuk mengurus sekolah – sekolah.

Lampiran 2. Dokumentasi Foto

Mengajukan surat penelitian



Pelayanan Konsumen



Ruang kerja



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ruang tamu



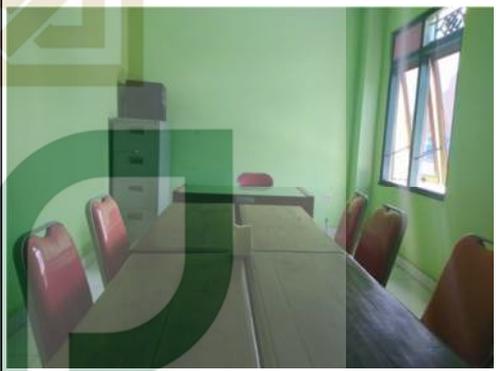
Ruang Istirahat Karyawan



Aula



Ruang rapat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Foto Bersama Beberapa Karyawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

سنة الله اجره
SERTIFIKAT
Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.940/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ahmad Fad'am
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Cilacap, 21 Desember 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 16240050
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi	: Hargotirto
Kecamatan	: Kokap
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,87 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 26 September 2019




Prof. Dr. Pmt. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 4. Sertifikat Baca Al – Qur'an


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT
NO : B-835.1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

AHMAD EAD'AM
NIM: 16240050

LULUS dengan Nilai 90 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 April 2017
Ketua Panitia


Dekan
Dipri Mangannah, M.Si.
NIP.19600310 198703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF
DEDIKATIF-INOVATIF
INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Dr. Abdur Rozaki, M.Si
NIP. 19750701 200501 1 007

Scanned by TapScanner

Lampiran 5. Sertifikat TOEC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Pengembangan Bahasa

SERTIFIKAT

Nomor: 2852.3/Un.02/L4/PM.03.2/05/2017

diberikan kepada:
AHMAD FAD'AM
NIM: 16240050

yang telah mengikuti program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris/Pelatihan TOEC (Test of English Competence) pada tanggal 23 Januari sampai dengan 19 Mei 2017 di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dengan hasil sebagai berikut:

KONVERSI NILAI	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
TOTAL NILAI	413

Keterangan
Sertifikat ini sebagai syarat untuk mengambil tes TOEC (tes kelengkapan untuk ujian munaqosah)

Yogyakarta, 29 Mei 2017
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Lampiran 6. Sertifikat IKLA

SERTIFIKAT

Nomor: 2212.3/Un.02/L4/PM.03.2/04/2017

diberikan kepada:
AHMAD FAD'AM
NIM: 16240050

yang telah mengikuti Kegiatan Pelatihan Persiapan Tes IKLA (Ikhtibar Kaf'ah al-Lughah al-'Arabiyah) pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 April 2017 di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dengan hasil Post Test sebagai berikut:

KONVERSI NILAI	
Istimak	59
Tarakib	54
Fahmul Maqrû'	41
TOTAL NILAI	513

Keterangan
Sertifikat ini sebagai syarat untuk mengambil tes IKLA (tes kelengkapan untuk ujian munaqosah)

Yogyakarta, 17 April 2017
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Pusat Pengembangan Bahasa

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Lampiran 7. Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (P3i)

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9.0.24.12.1403/2016



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Fad'am
 NIM : 13240050
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf	Nilai
1.	Microsoft Word	95	A	
2.	Microsoft Excel	95	A	
3.	Microsoft Power Point	95	A	
4.	Internet	100	A	
5.	Total Nilai	96,25	A	
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan		

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



RI Yogyakarta, 23 Desember 2015
 Kepala P3i

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Lampiran 8.Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)



Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN
SILATURRAHIM
PECINTA
ANAK
INDONESIA

Berdiri tanggal : 19 Shofar 1405 H
3 November 1985
Akta Notaris : Khusnina Widyasningrum, SH.
No : 2
Tanggal : 4 Januari 2012
Nomor : AHU - 2505.AH.01.04.Tahun 2012
NPWP : 31.458.110.1-542.000
website : www.spa-indonesia.com
e-mail : spaIndonesia.2012@yahoo.com

Sekretariat utama : Jl. Afandi Pelemkecut CT X/14 Depok Sleman 55281 Yogyakarta Telp/Fax : 0274 584 186

Yogyakarta, 7 Juli 2020

Nomor : 050/SPA-Indo.J/10.c/VII/2020
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Tempat

Dengan hormat,
Untuk menanggapi surat permohonan izin penelitian yang Bapak/Ibu kirimkan pada tanggal 28 Januari 2020 dengan nomor surat B-91/Un.02/DD.I/PN.01.1/01/2020, pada mahasiswa :

Nama : Ahmad Fad'am
NIM : 16240050/MD
Alamat : Jl. Kedung Pasung No.56 Rt II/15 Karangjati Sampang Cilacap

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di YAYASAN SILATURRAHIM PECINTA ANAK (SPA) INDONESIA dengan permasalahan dan judul skripsi ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DI YAYASAN SILATURRAHIM PECINTA ANAK (SPA) INDONESIA. Pada umumnya, kami tidak keberatan dengan hal tersebut, dan kami memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk melaksanakan penelitian di yayasan kami.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua Umum Yayasan SPA-Indonesia


RUA Zainal Fanani


SPA INDONESIA

Lampiran 10. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad Fad'am
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat, Tanggal Lahir: Cilacap, 21 Desember 1997
Alamat Asal : Jalan Kedung Pasung No.55 Rt 02/15 Karangjati,
Sampang, Cilacap, Jawa Tengah
Alamat Tinggal : Jalan Raden Ronggo KG II No.982, Prenggan,
Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
Email : ahmadfipa@gmail.com
No. HP : 0882 3715 5745

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Diponegoro Sampang	2003 - 2004
SD	MI Darwata Karangjati 02	2004 - 2010
SMP	MTs Al – Mukarramah Sampang	2010 - 2013
SMA	MAN Purwoketo 2/ MAN 2 Banyumas	2013 - 2016
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016 – 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Penyiar dan *Thecnical* Rasida FM di PPTD (Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Anggota HIMMAHSUCI (Himpunan Mahasisiwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta-Cilacap)
3. Ketua IPNU-IPPNU PAC Kotagede Yogyakarta Tahun (2019 – 2021)

